



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian signifikansi parsial dan simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reputasi *underwriter* (*UND*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham pada *initial public offering* (*IPO*) atau H_{a1} tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Wardoyo (2008), Martani, dkk (2012), Prastica (2012) dan Aini (2013) yang menyatakan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *underpricing* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Budiarti (2012), Arman (2012), Safitri (2013), dan Kristiantari (2013) yang menyatakan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh secara negatif terhadap *underpricing*.
2. Reputasi auditor (*AUD*) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham pada *initial public offering* (*IPO*) atau H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013), Aini (2013), serta Razafindrabinina dan Kwan (2013) yang mengungkapkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *IPO*. Namun, hasil penelitian ini bertolakbelakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang

dilakukan serta Saputra dan Wardoyo (2008), Yustisia dan Roza (2012), Prastica (2012) serta Astuti (2013) bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat *underpricing*.

3. Umur perusahaan (*AGE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham pada *initial public offering (IPO)* atau H_{a3} tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Wardoyo (2008), Kristiantari (2013), Safitri (2013) dan Retnowati (2013) yang menunjukkan variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arman (2012).
4. Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham pada *initial public offering (IPO)* atau H_{a4} tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra dan Budiarti (2012). Namun, hasil penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arman (2012), Retnowati (2013), dan Kristiantari (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.
5. *Return on asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham pada *initial public offering (IPO)* atau H_{a5} tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2012), Kristiantari (2013), Retnowati (2013) dan Astuti (2013). Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra

dan Wardoyo (2008), Arman (2012), Yustisia dan Roza (2012), serta Putra dan Budiarti (2012).

6. Reputasi *underwriter* (*UND*), reputasi auditor (*AUD*), umur perusahaan (*AGE*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan *return on asset* (*ROA*) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham pada *initial public offering* (*IPO*) atau H_{a6} diterima. Hasil pengujian tersebut telah membuktikan bahwa reputasi *underwriter* (*UND*), reputasi auditor (*AUD*), umur perusahaan (*AGE*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan *return on asset* (*ROA*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiantari (2013) yang menyatakan bahwa variabel reputasi *underwriter*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan (*ROA*), tujuan penggunaan dana, *financial leverage*, dan jenis industri untuk investasi, secara bersama-sama berpengaruh pada *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *IPO* pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2010. Astuti (2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa variabel keuangan dan non keuangan, yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio*, besaran perusahaan (*size*), *earning per share*, ukuran penawaran saham (*proceeds*), umur perusahaan, reputasi *underwriter*, reputasi auditor, inflasi dan suku bunga secara serempak berpengaruh terhadap *underpricing* pada saham perusahaan yang melakukan *IPO* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2007 sampai Juni 2012. Hasil pengujian ini bertolak belakang dengan pengujian pengaruh statistik F secara simultan pada penelitian yang dilakukan

oleh Yustisia dan Roza (2012) yang melakukan pengujian pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dan diperoleh hasil bahwa variabel reputasi penjamin emisi (*underwriter*), reputasi auditor, *ROE*, skala perusahaan, dan presentase saham yang ditawarkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008.

5.2. Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Nilai *Adjusted R²* hanya sebesar 11% atau relatif kecil, sehingga variabel reputasi *underwriter* (*UND*), reputasi auditor (*AUD*), umur perusahaan (*AGE*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan *return on asset* (*ROA*) belum dapat menjelaskan dengan baik tingkat *underpricing* yang diprosikan dengan *UP*. Sisanya sebesar 89%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sejumlah 62 perusahaan sehingga belum dapat memberikan hasil yang akurat mengenai pengaruh reputasi *underwriter* (*UND*), reputasi auditor (*AUD*), umur perusahaan (*AGE*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan *return on asset* (*ROA*) terhadap *underpricing* saham pada *initial public offering* (*IPO*).

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham, antara lain:

1. Meneliti variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *underpricing* saham, antara lain tujuan penggunaan dana hasil *IPO*, jenis industri, *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)*, *price earning ratio (PER)*, *financial leverage*, dan lainnya.
2. Menambah sampel yang digunakan dalam penelitian dengan memperpanjang periode waktu penelitian sehingga dapat merepresentasikan fenomena *underpricing* pada saat penawaran umum perdana secara tepat.

UMMN